

ABSTRAK

Dalam beberapa dekade terakhir, kopi mengalami pergeseran makna dari sekadar minuman menjadi bagian dari gaya hidup dan budaya sosial masyarakat. Pertumbuhan coffee shop yang pesat menunjukkan meningkatnya konsumsi kopi berbasis pengalaman, namun belum diiringi dengan pemahaman masyarakat terhadap proses produksi kopi. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara budaya konsumsi kopi dan pengetahuan mengenai proses pengolahannya. Perancangan Pusat Produksi dan Edukasi Kopi di Kawasan Banaran bertujuan menghadirkan fasilitas yang mengintegrasikan kegiatan produksi, edukasi, dan konsumsi kopi dalam satu kesatuan ruang. Pendekatan arsitektur interaktif diterapkan untuk menciptakan pengalaman ruang yang memungkinkan pengunjung berinteraksi langsung dengan proses pengolahan kopi. Melalui pendekatan tersebut, fasilitas ini diharapkan dapat menjadi media edukasi sekaligus destinasi wisata berbasis kopi yang mampu memperkenalkan proses industri kopi kepada masyarakat secara lebih komunikatif dan menarik.

Kata Kunci: kopi, pusat produksi dan edukasi kopi, Banaran, arsitektur interaktif.